

MEMBANGUN KESADARAN SPIRITUAL MASYARAKAT MELALUI PROGRAM SEDEKAH JUMAT DI MASJID AZ-ZIKRA KELURAHAN KLASAMAN KOTA SORONG

Imamal Mujahiddin Rahanyamtel¹, Mulyadi Keliata², Mahathir³, Helida Rumadaul⁴,
Maharani⁵ Rokhimah⁶

Institut Agama Islam Negeri Sorong

mujahiddin.mr@gmail.com¹, mulyadikeliata@gmail.com²,
mahathirmahathirbone@gmail.com³, rumadaulhelida87@gmail.com⁴,
maharani70291@gmail.com⁵, rokhimah@iainsorong.ac.id⁶

Abstrak

Program Sedekah Jumat merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Posko 19 di Masjid Az-Zikra, Kelurahan Klasaman, Kota Sorong. Program ini bertujuan untuk membangun kesadaran spiritual masyarakat serta menumbuhkan semangat berbagi dan kepedulian sosial melalui kegiatan sedekah rutin setiap hari Jumat. Pelaksanaan program dilakukan selama periode KKN dari 31 Oktober hingga 15 Desember 2025 dengan melibatkan 10 mahasiswa KKN dan partisipasi aktif dari masyarakat sekitar serta pengurus RT/RW setempat. Metode yang digunakan adalah sosialisasi langsung kepada masyarakat, pengumpulan dana sedekah, dan penyaluran bantuan dalam bentuk makanan kepada masyarakat yang membutuhkan. Hasil dari program ini menunjukkan respon positif dari masyarakat dengan total dana terkumpul sebesar Rp 1.007.000 dan dana tersalurkan sebesar Rp 812.000. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran spiritual masyarakat dan diharapkan dapat berlanjut sebagai tradisi Jumat Berkah di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Sedekah Jumat, Kesadaran Spiritual, Kepedulian Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, Pengabdian Masyarakat.

PENDAHULUAN

Kesadaran spiritual dan kepedulian sosial merupakan dua aspek penting dalam kehidupan bermasyarakat yang dapat memperkuat ikatan sosial dan solidaritas antar warga (Aziz, 2019: 145). Dalam konteks masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam, praktik sedekah menjadi salah satu instrumen penting dalam membangun karakter peduli dan berbagi kepada sesama. Sedekah tidak hanya memiliki dimensi spiritual sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT, tetapi juga memiliki dimensi sosial yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi kelompok yang kurang mampu (Hafidhuddin, 2020: 78). Kelurahan Klasaman, khususnya di wilayah KM 12 Jalan Madukoro, Kota Sorong, merupakan salah satu kawasan yang memiliki dinamika sosial kemasyarakatan yang cukup beragam. Masyarakat di wilayah ini terdiri dari berbagai latar belakang ekonomi dan sosial. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh tim KKN Posko 19, ditemukan bahwa meskipun kesadaran beragama masyarakat cukup baik yang ditunjukkan dengan aktivitas keagamaan di Masjid Az-Zikra, namun tradisi sedekah rutin, khususnya sedekah Jumat, belum menjadi kebiasaan yang terlembaga dengan baik di lingkungan tersebut.

Sedekah Jumat memiliki makna khusus dalam Islam karena hari Jumat merupakan hari yang mulia dan penuh berkah (Shihab, 2022: 234). Rasulullah SAW menganjurkan umatnya untuk memperbanyak amal kebaikan di hari Jumat,

termasuk bersedekah. Namun, praktik ini memerlukan edukasi dan pembiasaan agar dapat menjadi budaya positif dalam masyarakat. Keterbatasan pemahaman tentang manfaat sedekah, baik secara spiritual maupun sosial, menjadi salah satu faktor yang menyebabkan belum optimalnya praktik sedekah rutin di kalangan masyarakat. Melihat kondisi tersebut, tim KKN Posko 19 berinisiatif untuk menginisiasi program Sedekah Jumat sebagai upaya membangun kesadaran spiritual masyarakat sekaligus menumbuhkan kepedulian sosial. Program ini dirancang tidak hanya sebagai kegiatan pengumpulan dana, tetapi juga sebagai sarana edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya berbagi dan peduli kepada sesama. Melalui kolaborasi dengan pengurus RT/RW dan takmir Masjid Az-Zikra, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk: (1) Membangun kesadaran spiritual masyarakat melalui pembiasaan sedekah rutin di hari Jumat; (2) Menumbuhkan semangat berbagi dan kepedulian sosial di kalangan masyarakat Kelurahan Klasaman; (3) Memberikan bantuan langsung kepada masyarakat yang membutuhkan melalui penyaluran hasil sedekah; dan (4) Menciptakan gerakan Jumat Berkah yang dapat berlanjut setelah program KKN berakhir.

METODE

Program Sedekah Jumat dilaksanakan selama periode Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung dari tanggal 31 Oktober 2025 hingga 15 Desember 2025. Lokasi pelaksanaan program berada di Masjid Az-Zikra, Jalan Madukoro KM 12, Kelurahan Klasaman, Kecamatan Sorong, Kota Sorong. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Masjid Az-Zikra merupakan pusat kegiatan keagamaan masyarakat di wilayah tersebut dan memiliki jamaah yang cukup aktif.

Sasaran dari program ini adalah masyarakat di sekitar Masjid Az-Zikra, Kelurahan Klasaman, yang meliputi jamaah masjid, warga RT/RW setempat, serta kelompok masyarakat yang membutuhkan bantuan, termasuk anak-anak dari keluarga kurang mampu. Program ini juga melibatkan pengurus RT/RW sebagai mitra dalam sosialisasi dan pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan program Sedekah Jumat dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan dan Koordinasi

Tahap awal dimulai dengan koordinasi antara tim KKN Posko 19 yang terdiri dari 10 mahasiswa dengan pengurus RT/RW dan takmir Masjid Az-Zikra. Dalam tahap ini dilakukan diskusi untuk menentukan konsep program, jadwal pelaksanaan, dan pembagian tugas. Tim juga melakukan survei awal untuk mengidentifikasi kondisi sosial ekonomi masyarakat dan mendata calon penerima manfaat dari program sedekah.

2. Tahap Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan kepada masyarakat sekitar masjid untuk menjelaskan tujuan dan manfaat program Sedekah Jumat. Metode sosialisasi yang digunakan meliputi pengumuman setelah shalat berjamaah, penyebaran informasi melalui pengurus RT/RW, dan pendekatan langsung kepada warga. Dalam sosialisasi ini, tim KKN mengedukasi masyarakat tentang keutamaan sedekah dalam Islam, manfaat sosial dari berbagi, serta mekanisme pelaksanaan program.

3. Tahap Pelaksanaan

Program Sedekah Jumat dilaksanakan sebanyak dua kali selama periode KKN. Mekanisme pelaksanaan meliputi:

- a) Pengumpulan dana sedekah dari jamaah dan masyarakat yang dilakukan setiap hari Jumat setelah shalat Jumat
- b) Pencatatan dan pengelolaan dana secara transparan oleh tim KKN bersama pengurus masjid
- c) Pembelian bahan makanan dan persiapan paket bantuan
- d) Penyaluran bantuan dalam bentuk makanan kepada masyarakat yang membutuhkan melalui masjid

4. Tahap Evaluasi dan Monitoring

Setelah setiap pelaksanaan, tim melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas program dan mengumpulkan feedback dari masyarakat. Evaluasi dilakukan melalui wawancara dengan pengurus RT/RW, takmir masjid, dan beberapa perwakilan masyarakat penerima manfaat.

Untuk keperluan evaluasi dan penyusunan laporan, tim menggunakan beberapa metode pengumpulan data:

- a. Observasi Partisipatif

Tim KKN terlibat langsung dalam seluruh rangkaian kegiatan sehingga dapat mengamati respons dan partisipasi masyarakat secara langsung.

- b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pengurus RT/RW, takmir masjid, jamaah, dan penerima manfaat untuk mendapatkan gambaran tentang dampak program dan harapan keberlanjutan.

- c. Dokumentasi

Seluruh kegiatan didokumentasikan melalui foto dan pencatatan untuk keperluan pelaporan dan evaluasi.

- d. Pencatatan Keuangan

Semua transaksi keuangan dicatat secara rinci untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana sedekah.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Dokumentasi.

Sumber: Dokumentasi hasil kegiatan

Pelaksanaan Program Sedekah Jumat

Program Sedekah Jumat yang dilaksanakan di Masjid Az-Zikra berlangsung dengan baik dan mendapat sambutan positif dari masyarakat. Selama periode KKN, program ini dilaksanakan sebanyak dua kali pada hari Jumat dengan melibatkan partisipasi aktif dari jamaah masjid dan masyarakat sekitar. Total dana yang berhasil dikumpulkan dari dua kali pelaksanaan mencapai Rp 1.007.000, yang menunjukkan antusiasme dan kepedulian masyarakat terhadap program ini.

Dana yang terkumpul kemudian dikelola secara transparan dan akuntabel oleh tim KKN bersama pengurus masjid. Dari total dana tersebut, sebesar Rp 812.000 telah disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk paket makanan. Penyaluran dilakukan melalui masjid dengan melibatkan pengurus RT/RW untuk memastikan bahwa bantuan tepat sasaran kepada keluarga kurang mampu dan anak-anak di lingkungan sekitar masjid. Sisa dana sebesar Rp 195.000 dialokasikan untuk kegiatan penutup KKN sebagai bentuk pertanggungjawaban yang jelas dan terencana. Proses pelaksanaan program ini melibatkan kolaborasi yang baik antara berbagai pihak. Tim KKN yang terdiri dari 10 mahasiswa berperan sebagai inisiator dan fasilitator, sementara pengurus RT/RW dan takmir masjid berperan dalam mobilisasi masyarakat dan identifikasi penerima manfaat. Sinergi ini menciptakan sistem kerja yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan program.

Respon dan Partisipasi Masyarakat

Respon masyarakat terhadap program Sedekah Jumat sangat positif. Hal ini tercermin dari antusiasme jamaah dalam berpartisipasi menyumbangkan sedekah serta dukungan moral yang diberikan oleh tokoh masyarakat dan pengurus RT/RW. Berdasarkan wawancara dengan pengurus RT setempat, beliau menyatakan sangat senang dan mengapresiasi kehadiran program ini karena tidak hanya memberikan bantuan langsung kepada masyarakat yang membutuhkan, tetapi juga mengedukasi masyarakat tentang pentingnya tradisi sedekah dalam kehidupan sehari-hari. Pengurus RT juga menyampaikan harapan agar program Jumat Berkah ini dapat terus berlanjut bahkan setelah masa KKN berakhir. Keinginan untuk melembagakan tradisi sedekah Jumat ini menunjukkan bahwa program telah berhasil menanamkan kesadaran akan pentingnya kepedulian sosial di kalangan masyarakat. Beberapa jamaah masjid juga menyatakan kesediaan untuk meneruskan kegiatan ini secara mandiri dengan koordinasi dari takmir masjid dan pengurus RT/RW. Partisipasi masyarakat tidak hanya terbatas pada pemberian sedekah, tetapi juga dalam bentuk dukungan moral dan penyebaran informasi kepada warga lain. Beberapa ibu-ibu jamaah secara sukarela membantu dalam persiapan dan pengemasan paket makanan, sementara para pemuda membantu dalam distribusi kepada penerima manfaat. Gotong royong ini mencerminkan nilai-nilai komunal yang kuat dalam masyarakat.

Dampak Spiritual dan Sosial

Program Sedekah Jumat memberikan dampak yang signifikan baik dari aspek spiritual maupun sosial. Dari aspek spiritual, program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keutamaan sedekah dalam Islam dan pentingnya berbagi rezeki dengan sesama (Suprayitno & Kader, 2021: 140). Melalui sosialisasi dan praktik langsung, masyarakat mendapatkan pemahaman yang lebih baik bahwa sedekah bukan hanya kewajiban bagi orang kaya, tetapi merupakan anjuran bagi setiap muslim sesuai dengan kemampuannya. Praktik sedekah rutin di hari Jumat juga membantu membangun kebiasaan positif dalam beribadah. Hari Jumat yang memiliki keutamaan khusus dalam Islam menjadi momen yang tepat untuk memperbanyak amal kebaikan (Al-Ghazali, 2020: 456). Dengan adanya program ini, masyarakat menjadi lebih termotivasi untuk memanfaatkan hari Jumat tidak hanya untuk shalat berjamaah, tetapi juga untuk berbagi kepada sesama.

Dari aspek sosial, program ini berhasil menumbuhkan semangat kepedulian dan solidaritas antar warga. Penyaluran bantuan dalam bentuk makanan kepada keluarga kurang mampu dan anak-anak membantu meringankan beban ekonomi

mereka, sekaligus menunjukkan bahwa komunitas peduli terhadap kesejahteraan setiap anggotanya. Hal ini sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang menekankan pentingnya partisipasi aktif masyarakat dalam mengatasi permasalahan sosial di lingkungannya (Nasdian, 2022: 112). Program ini juga memperkuat ikatan sosial dan kebersamaan di antara warga. Kegiatan sedekah yang melibatkan banyak pihak menciptakan ruang interaksi sosial yang positif dan mempererat silaturahmi antar warga. Masjid sebagai pusat kegiatan tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pemberdayaan sosial masyarakat (Syam, 2021: 85).

Faktor Pendukung dan Penghambat

Keberhasilan program Sedekah Jumat didukung oleh beberapa faktor. Pertama, dukungan penuh dari pengurus RT/RW dan takmir masjid yang memfasilitasi koordinasi dan sosialisasi program kepada masyarakat. Kedua, antusiasme dan kepercayaan masyarakat terhadap program yang dijalankan oleh mahasiswa KKN. Ketiga, sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berpartisipasi. Keempat, pemilihan hari Jumat sebagai waktu pelaksanaan yang strategis karena banyak jamaah berkumpul di masjid. Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan program. Keterbatasan waktu pelaksanaan KKN membuat program hanya dapat dilaksanakan dua kali, sehingga belum sepenuhnya membangun kebiasaan yang berkelanjutan. Tantangan lain adalah memastikan bahwa bantuan tepat sasaran kepada mereka yang benar-benar membutuhkan, mengingat tidak semua warga terbuka menyampaikan kondisi ekonominya. Untuk mengatasi hal ini, tim berkoordinasi intensif dengan pengurus RT/RW yang lebih mengetahui kondisi sosial ekonomi warga.

Keberlanjutan Program

Salah satu aspek penting dari program pengabdian masyarakat adalah keberlanjutannya setelah masa pelaksanaan berakhir. Dalam konteks program Sedekah Jumat ini, keberlanjutan menjadi perhatian utama mengingat program ini hanya dapat dilaksanakan dua kali selama periode KKN. Untuk memastikan program dapat berlanjut, tim KKN telah melakukan beberapa langkah strategis. Pertama, tim telah mendiskusikan dengan pengurus RT/RW dan takmir masjid untuk mengambil alih pengelolaan program setelah KKN berakhir. Kesiadaan mereka untuk melanjutkan program ini menjadi modal penting bagi keberlanjutan. Kedua, tim telah menyusun panduan sederhana tentang mekanisme pengumpulan dan penyaluran sedekah yang dapat digunakan sebagai acuan pelaksanaan di masa mendatang.

Ketiga, tim mendorong pembentukan panitia kecil yang terdiri dari jamaah masjid dan pengurus RT untuk mengelola program Jumat Berkah secara berkelanjutan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, program ini diharapkan dapat berjalan secara mandiri tanpa ketergantungan pada kehadiran mahasiswa KKN. Keempat, tim juga mendorong dokumentasi dan publikasi kegiatan melalui media sosial untuk meningkatkan awareness dan partisipasi masyarakat yang lebih luas. Harapan akan keberlanjutan program ini juga didukung oleh keinginan kuat dari masyarakat sendiri. Berdasarkan feedback yang diterima, banyak warga yang menyatakan kesediaan untuk terus berpartisipasi dalam program sedekah Jumat karena merasakan manfaatnya secara langsung. Dengan demikian, fondasi keberlanjutan program telah terbangun dengan baik melalui kesadaran dan komitmen masyarakat sendiri.

KESIMPULAN

Program Sedekah Jumat yang dilaksanakan di Masjid Az-Zikra, Kelurahan Klasaman, Kota Sorong merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang berhasil mencapai tujuannya dalam membangun kesadaran spiritual dan menumbuhkan kepedulian sosial masyarakat. Pelaksanaan program selama periode KKN dari 31 Oktober hingga 15 Desember 2025 menunjukkan hasil yang positif dengan total dana terkumpul sebesar Rp 1.007.000 dan penyaluran bantuan sebesar Rp 812.000 dalam bentuk makanan kepada masyarakat yang membutuhkan. Program ini berhasil menciptakan sinergi yang baik antara mahasiswa KKN, pengurus RT/RW, takmir masjid, dan masyarakat dalam mewujudkan kepedulian sosial melalui praktik sedekah. Respon positif dari masyarakat, khususnya dari pengurus RT yang sangat mengapresiasi kegiatan ini, menunjukkan bahwa program telah memberikan dampak yang bermakna bagi komunitas. Edukasi tentang pentingnya sedekah dan praktik langsung dalam pelaksanaan program telah meningkatkan kesadaran spiritual masyarakat.

Dari aspek sosial, program ini berhasil menumbuhkan semangat berbagi dan memperkuat solidaritas antar warga. Penyaluran bantuan kepada keluarga kurang mampu dan anak-anak tidak hanya memberikan manfaat material, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dalam komunitas. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana sedekah menjadi kunci penting dalam membangun kepercayaan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, I. (2020). **Ihya Ulumuddin: Menghidupkan Kembali Ilmu-Ilmu Agama** (Terjemahan). Bandung: Mizan Pustaka.
- Aziz, A. (2019). Sedekah Sebagai Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat. **Jurnal Ekonomi Islam**, 10(2), 145-160.
- Hafidhuddin, D. (2020). **Zakat, Infak, dan Sedekah: Dimensi Spiritual dan Sosial**. Jakarta: Gema Insani Press.
- Nasdian, F. T. (2022). **Pengembangan Masyarakat: Perspektif Sosiologis**. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Qardhawi, Y. (2021). **Fiqh Az-Zakat: Dirasah Muqaranah li Ahkamiha wa Falsafatiha fi Dhaui Al-Quran wa As-Sunnah** (Terjemahan). Jakarta: Pustaka Litera AntarNusa.
- Shihab, M. Q. (2022). Keutamaan Hari Jumat dalam Al-Quran dan Hadits. **Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran**. Jakarta: Lentera Hati.
- Suprayitno, E., & Kader, R. A. (2021). The Impact of Sedekah (Charity) on Happiness: An Empirical Study. **Journal of Islamic Monetary Economics and Finance**, 7(1), 133-152.
- Syam, H. M. (2021). Peran Masjid dalam Pemberdayaan Masyarakat. **Jurnal Ilmu Dakwah**, 41(1), 78-94.